

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. PEMBAHASAN

Data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada Bab I. Adapun diskriptif data hasil penelitian pada Bab IV yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Diskriptif Data Hasil Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa :

- Untuk aspek persiapan termasuk kategori “sangat baik” dengan rerata 4,00. Hal ini dikarenakan guru dalam menyiapkan secara keseluruhan dengan sempurna.
- Untuk aspek pendahuluan termasuk kategori “sangat baik” dengan rerata 3,50. Hal ini berarti bahwa dalam menyampaikan indikator pembelajaran, memotivasi siswa dan mengingatkan kembali pada pelajaran sebelumnya yang masih terkait dengan materi yang akan dipelajari telah dilakukan dengan optimal dan hal ini dikarenakan peneliti mengingatkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa termotivasi dan siswa kembali ingat dengan konsep awal dari materi yang dipelajari sebelumnya.

- Untuk aspek kegiatan inti termasuk kategori “sangat baik”. Hal ini dikarenakan pada tahap ini peneliti dapat melaksanakan langkah-langkah strategi PQ4R yang meliputi *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review* dengan optimal.
- Untuk aspek penutup termasuk kategori “sangat baik” dengan rerata 3,00. Hal ini dikarenakan guru dalam membimbing siswa, merangkum materi pelajaran, memberikan tugas lanjutan dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dilakukan dengan optimal.
- Untuk aspek persiapan termasuk kategori “sangat baik” . Hal ini berarti peneliti dalam mengelola waktu sesuai dengan rencana yang dibuat.
- Untuk aspek persiapan termasuk kategori “sangat baik” . Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti dalam menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung siswa bertindak secara aktif sehingga berdampak positif bagi siswa dan hanya ada beberapa siswa yang berperilaku tidak relevan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dapat dikatakan “ **sangat baik**”, dengan rerata 3.53

2. Deskriptif Data Hasil Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

Berdasarkan Tabel 4.2 data hasil penelitian terlihat bahwa aktivitas siswa selama dua kali pertemuan lebih banyak digunakan untuk mempraktekkan strategi PQ4R yaitu aktivitas siswa melakukan *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (pertanyaan), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab) dan *Review* (mengulang materi yang dipelajari) mencapai 32,99% dari presentase rerata aktivitas siswa secara keseluruhan. Dari data hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dominan dilakukan siswa adalah mempraktekkan strategi PQ4R dan aktivitas yang rendah adalah berperilaku tidak relevan. Rendahnya aktivitas berperilaku yang tidak relevan tersebut menunjukkan pembelajaran dengan penerapan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dapat mengaktifkan siswa. Hal ini dikarenakan selama proses belajar mengajar dengan penerapan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung, siswa diberi kesempatan untuk melakukan *preview* (menemukan sendiri ide-ide utama dari bacaan), siswa diberi kesempatan untuk melakukan *question* (mengajukan pertanyaan), melakukan *read* (mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan cara membaca), kemudian siswa melakukan *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab) dan *review* (mengulang secara menyeluruh materi yang dipelajari), yang mana langkah-langkah tersebut merupakan langkah dari strategi PQ4R.

3. Diskriptif Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

Dari data perhitungan pada tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Menurut siswa kelas VIII-C strategi yang digunakan guru dalam mengajar merupakan hal yang baru bagi mereka (**93,18%**) begitu juga dengan LKS (**90,91%**) dan aktivitas belajar di kelas (**70,45%**)
- Siswa kelas VIII-C merasa senang dengan strategi yang digunakan dalam mengajar (**97,73%**), LKS/ cara penyajiannya (**93,18%**) dan aktivitas belajar di kelas(**93,18%**)
- Menurut siswa kelas VIII-C cara guru mengajar membuat siswa paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan (**93,18%**)
- Siswa kelas VIII-C menganggap bahwa bahasa yang digunakan guru komunikatif (**86,36%**) dan alokasi waktunya cukup (**68,18%**)
- Siswa kelas VIII-C merasa banyak mendapatkan hal yang baru dalam pembelajaran khususnya menggunakan strategi PQ4R (**100,00%**)

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dijawab dengan respon baru, senang dan ya dengan persentase $\geq 65\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap penerapan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung adalah **positif**, hal ini dikarenakan persentase jawaban siswa yang menjawab baru, senang dan ya $\geq 65\%$.

4. Diskriptif Data Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah 38 yang mana skor tesnya mengacu pada KKM di SMP BUANA Waru yaitu 65, sedangkan persentase belajar siswa secara klasikal adalah 86% atau $\geq 85\%$. Maka pembelajaran matematika yang menerapkan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung di kelas VIII-C SMP BUANA WARU berada dalam kategori **tuntas**.

B. DISKUSI HASIL PENELITIAN

Dilihat dari hasil penelitian tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung, aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung serta respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung semuanya menunjukkan indikasi yang positif, hal ini ditunjang oleh pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas secara individu maupun klasikal.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung, siswa lebih banyak mempraktekkan strategi PQ4R. Namun ada sedikit kesalahan yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak menghitung besarnya persentase masing-masing aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi PQ4R

dengan model pembelajaran langsung pada saat melakukan *preview*, *question*, *read*, *recite*, *reflect* dan *review*. Hal itu disebabkan karena keterbatasan waktu yang sudah ditetapkan oleh SMP BUANA Waru dan observer yang terbatas. Akan tetapi kategori aktivitas siswa khususnya *preview*, *question*, *read*, *recite*, *reflect* dan *review* sudah tersirat dalam kategori aktivitas mempraktekkan strategi PQ4R. Peneliti menghitung waktu per 5 menit untuk mengamati aktivitas apa yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut berdasarkan kemampuan dan tempat duduknya yang acak, sehingga mewakili seluruh siswa dalam kelas.

Namun satu hal yang perlu di garis bawahi bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung ternyata dapat mengaktifkan siswa dan pembelajarannya tidak monoton. Hal ini dikarenakan selama menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung, siswa diminta untuk menemukan sendiri ide-ide utama dari suatu bacaan . Hal ini juga didukung oleh pernyataan respon siswa sendiri dalam angket respon terhadap pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dan pencapaian ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal.